



Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Program Turjuman Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 6 Surabaya)

Zain Ahmad Syamil Nur
Khizanatul Hikmah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Fakultas Agama Islam 2024



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[umsida1912](https://facebook.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://youtube.com/umsida1912)

Latar Belakang Penelitian

Kajian Pustaka

- Literature review yang dilakukan oleh Aris Junaedi dan Mohamad Zaka yang menghasilkan temuan bahwa rendahnya minat belajar Bahasa Arab siswa, menjadi problematika yang paling banyak dialami oleh lembaga Pendidikan baik itu Tingkat SD, SMP, dan SMA.
- Minimnya pembahasan mengenai minat belajar Bahasa Arab pada penelitian-penelitian tentang program turjuman Al-Qur'an.

Kajian Lapangan

- Setelah melakukan wawancara, peneliti mendapati bahwa mayoritas siswa di SD Muhammadiyah 6 Surabaya memiliki minat belajar Bahasa Arab yang rendah.
- Sudah terlaksananya program turjuman Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 6 Surabaya sehingga memancing keingintahuan peneliti mengenai minat belajar Bahasa Arab siswa yang mengikuti program turjuman Al-Qur'an.





Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting bagi seorang muslim. Bahasa Arab menjadi kunci bagi setiap muslim yang ingin mempelajari agamanya, karena Bahasa Arab merupakan Bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits.



Sebagai salah satu negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia, kebutuhan akan Bahasa Arab menjadi krusial di Indonesia. Bahasa Arab mulai masuk ke Nusantara pada abad ke 13 Masehi dan mengalami banyak lika-liku dalam perkembangannya.



Banyak faktor yang menyebabkan Bahasa Arab sulit untuk berkembang di Indonesia, salah satunya dan yang paling banyak dialami oleh lembaga pendidikan baik di Tingkat SD, SMP, maupun SMA adalah rendahnya minat belajar Bahasa Arab siswa.



Hal ini yang mendorong Ummi Foundation untuk meluncurkan sebuah program pada tahun 2015 yaitu turjuman Al-Qur'an dengan maksud untuk mengenalkan kepada masyarakat mengenai Al-Qur'an dan Bahasa Arab. Dengan pendekatan yang mudah dan menyenangkan, program ini diharapkan dapat menarik hati masyarakat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dan Bahasa Arab.



Pendahuluan

- Turjuman Al-Qur'an adalah sebuah program pasca pembelajaran tartil Al-Qur'an yang disusun oleh Ahmad Mirzaq,Lc.,M.Pd.I. dan M. Nidauddin,Lc.,M.Th.I. yang bertujuan agar siswa mampu menerjemahkan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an.
- Penelitian terdahulu
 - **Penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus** yang dilakukan oleh Parihin, Hani, dan Nurul yang berjudul "Menarik Minat Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Pendekatan Inovatif dan Menyenangkan" mengungkapkan bahwa **pendekatan inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa**. Pendekatan inovatif bisa berupa aplikasi interaktif, multimedia, games, dan lain sebagainya.
 - Penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh Ramdan dan Tamara dengan judul "Implementasi Turjuman dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di SMPIT Darussalam" mengungkapkan bahwa **kelebihan program turjuman Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an siswa adalah materi yang disusun dengan sistematis serta pembelajaran turjuman Al-Qur'an yang mengedepankan keaktifan siswa dan didukung dengan kualitas guru metode ummi yang baik**.
 - Skripsi yang ditulis oleh Izatul A'yun yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani" mengungkapkan bahwa **adanya pengaruh pembelajaran turjuman Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an dengan hasil uji T yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $42,537 > t$ tabel 2,026. kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an juga dinilai sangat baik, terlihat dari nilai rata-rata yang mencapai 90,48**.



Perbedaan penelitian

- Tempat penelitian : SD Muhammadiyah 6 Surabaya
- Subjek yang diteliti : Siswa program turjuman Al-Qur'an
- objek yang diteliti : Minat belajar Bahasa Arab siswa
- Aspek yang dianalisis : Sebab-sebab munculnya minat, cara siswa mengungkapkan minat

(Rumusan Masalah)



- Apa saja ciri-ciri minat belajar Bahasa Arab yang ada pada siswa program turjuman Al-Qur'an
- Apa saja penyebab munculnya minat belajar Bahasa Arab pada siswa program turjuman Al-Qur'an
- Bagaimana cara siswa dalam mengungkapkan minat belajar tersebut?

- Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ciri-ciri minat belajar Bahasa Arab serta mengidentifikasi minat belajar Bahasa Arab siswa SDMusix yang telah mengikuti program turjuman Al-Qur'an berdasarkan sebab munculnya minat dan cara siswa dalam mengungkapkan minat tersebut.



METODE PENELITIAN

- Penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus
- Subjek penelitian adalah siswa-siswa yang sudah mengikuti program turjuman Al-Qur'an
- Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara
- Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terbagi ke dalam beberapa Langkah:
 1. Penyajian data (*display data*) setelah semua data terkumpul.
 2. Reduksi data
 3. Penarikan konklusi dari data penelitian yang telah terkumpul sehingga menjadi sebuah temuan penelitian.



Langkah-langkah penelitian

1. Wawancara
2. Penyajian data (display data) setelah semua data terkumpul.
3. Reduksi data
4. Penarikan konklusi dari data penelitian yang telah terkumpul sehingga menjadi sebuah temuan penelitian



Hasil dan Pembahasan

Ciri-ciri Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa

- Adanya perhatian saat pembelajaran Bahasa Arab
- Ingatan yang kuat terhadap materi
- Adanya perasaan senang terhadap Bahasa Arab
- Adanya kepuasan ketika meraih hasil belajar yang baik
- Aktif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab



Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Berdasarkan Sebab Kemunculannya

Volunter interest

Merupakan minat belajar yang muncul **dari dalam diri** seseorang dengan sendirinya. Biasanya dipicu dari **rasa senang atau suka**. Contoh kasus: Ilham Zaidan.

Involunter interest

Yaitu minat belajar yang muncul karena adanya **pengaruh dari guru**. Minat belajar ini bisa tumbuh karena **media pembelajaran unik yang digunakan guru, metode mengajar yang digunakan oleh guru menarik bagi siswa, ataupun penjelasan dari guru yang mudah dipahami oleh siswa**. Contoh kasus: Gani dan Dafa



Nonvolunter interest

Yaitu minat belajar yang muncul setelah mendapatkan **paksaan** yang berupa **peraturan-peraturan yang disepakati dalam kelas untuk menciptakan kondisi yang ideal ketika pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan**. Dengan **hasil belajar yang bagus, siswa akan lebih tertarik** dan termotivasi untuk belajar dengan giat. Contoh kasus: Raya dan Aqila



Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Berdasarkan Sebab Kemunculannya

- *Expressed interest*

Adalah minat yang diungkapkan **hanya melalui pernyataan lisan atau verbal** saja tanpa adanya bentuk pengekspresian yang lain. Contoh kasus: Dafa

- *Involunter interest*

Yaitu minat belajar yang muncul karena adanya **pengaruh dari guru**. Minat belajar ini bisa tumbuh karena **media pembelajaran unik yang digunakan guru, metode mengajar yang digunakan oleh guru menarik bagi siswa, ataupun penjelasan dari guru yang mudah dipahami oleh siswa**. Contoh kasus: Gani dan Dafa



- *Tested interest*

Adalah minat yang diungkapkan melalui **pengetahuan dan keterampilan**. Dalam konteks minat belajar, *tested interest* juga dapat ditunjukkan melalui **hasil belajar maupun prestasi**. Contoh kasus: Gani

- *Inventoried interest*

Adalah minat belajar yang **diungkapkan secara verbal sekaligus tampak melalui tindakan atau aktivitas yang menunjang minat tersebut**. Contoh kasus: Raya dan Aqila



Temuan Penting Penelitian

- ❖ Terdapat lima ciri-ciri minat belajar Bahasa Arab pada siswa program turjuman Al-Qur'an, yaitu adanya perhatian saat pembelajaran Bahasa Arab, ingatan yang kuat terhadap materi, adanya rasa suka terhadap Bahasa Arab, adanya kepuasan saat berhasil meraih hasil belajar yang baik, dan aktif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- ❖ Sebab kemunculan minat belajar Bahasa Arab siswa program turjuman Al-Qur'an bermacam-macam, sebagian berasal dari dalam dirinya sendiri, sebagian yang lain berasal dari Gerakan isyarat yang digunakan guru turjuman ketika mengajar, sebagian yang lain berawal dari paksaan yang aturan-aturan yang disepakati oleh anggota kelas dengan tujuan tertentu
- ❖ Cara siswa program turjuman Al-Qur'an dalam mengungkapkan minat belajar Bahasa Arab juga berbeda-beda, sebagian siswa mengungkapkan secara verbal, ada yang mengungkapkan melalui tindakan atau aktivitas nyata yang menunjang minat tersebut, ada yang mengungkapkan minatnya melalui prestasi dan hasil belajar, ada juga sebagian siswa yang mengungkapkan minatnya secara verbal sekaligus melalui tindakan nyata.



Manfaat Penelitian

- ❑ Pembelajaran yang sistematis dengan target dan capaian yang jelas, menjadikan program turjuman Al-Qur'an memiliki keunggulan dalam menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab siswa dengan metode yang mudah dan menyenangkan bagi siswa.
- ❑ Hasil penelitian ini memperkaya khazanah penelitian tentang turjuman Al-Qur'an dan dapat dijadikan sumber rujukan penelitian yang relevan di masa mendatang.



Referensi

- P. Parihin, H. N. Wijayanti, and N. Hidayah, “Menarik Minat Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Pendekatan Inovatif dan Menyenangkan,” *J. Millenial Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 177–186, 2023, [Online]. Available: <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME/article/view/95>
- I. A. Syaibani, “PENGARUH PEMBELAJARAN TURJUMAN AL-QUR’AN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI AL- QUR’AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) GHILMANI,” Surabaya, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- R. Tamara and I. Irham, “Implementasi Turjuman Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Siswa Di Smp It Daarussalam,” *Turats*, vol. 15, no. 1, pp. 23–35, 2022, doi: 10.33558/turats.v15i1.4537.



TERIMA KASIH